

## ABSTRAKT

**PANDINI, INTAN. 2012. DIE BEZIEHUNG ZWISCHEN DEM LERNINTERESSE UND DEM LERNERGEBNIS DES LESENS. ZULASSUNGSARBEIT. BANDUNG: DEUTSCHABTEILUNG. FPBS. UPI.**

Im Deutschunterricht gibt es vier Sprachfertigkeiten, nämlich: Hörfertigkeit, Sprechfertigkeit, Lesefertigkeit, und Schreibfertigkeit. Lesefertigkeit und Hörfertigkeit gehören zu den rezeptiven Sprachfertigkeiten, während Sprechfertigkeit und Schreibfertigkeit die produktiven Sprachfertigkeiten sind. Die Beherrschung dieser Sprachfertigkeiten ist beim Deutschlernen sehr wichtig, um die Sprache gut und richtig zu benützen. Aber in der Realität gibt es noch viele Studenten, die noch nicht fähig sind, ihr Deutsch sowohl rezeptiv als auch produktiv zu verwenden. Beim Lesen haben die Deutschstudenten oft Schwierigkeiten, diewegen des niedrigen Lerninteresses der Studenten vermutet wurden. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) Das Lerninteresse der Studenten des 3. Semesters; (2) Das Lernergebnis im Fach des Lesens III der Studenten des 3. Semesters; (3) Die Beziehung zwischen dem Lerninteresse und dem Lernergebnis des Lesens; (4) Den Beitrag des Lerninteresses auf das Lernergebnis des Lesens. Die Population dieser Untersuchung waren alle Deutschstudenten FPBS UPI vom Jahrgang 2012/2013, und als Sample dieser Untersuchung wurden 25 Deutschstudenten des 3. Semesters FPBS UPI Bandung vom Jahrgang 2012/2013 genommen. Die Daten dieser Untersuchung wurden aus den Umfragen des Lerninteresses und aus dem Test der Lesefertigkeit. In dieser Arbeit wurde kuantitative Methode mit der Technik der Korrelations- und Regressionsanalyse verwendet, um festzustellen, ob die freie Variable (Lerninteresse) die abhängige Variable (Lernergebnis des Lesens) beeinflusst. Um den Beziehungsgrad zwischen den Variablen herauszufinden, wurde die Technik der Korrelation benutzt. Aus der Berechnung der Korrelationskoeffizienten wurde der Wert 0,94 erhalten. Das heisst, dass die Korrelation zwischen der X-Variable und der Y-Variable zur Kategorie sehr guten gehört. Die Beziehung zwischen X-Variable und Y-Variable wurde durch die Regressionsgleichung  $\hat{Y} = 41,42 + 0,67X$  gezeigt. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten (KD) ergab den Wert 88,36%. Das bedeutet, dass das Lerninteresse auf dem Lernergebnis des Lesens den Beitrag leistet, und zwar 88,36%. Basierend auf den festgestellten Untersuchungsergebnissen wird folgendes vorgeschlagen, die Deutschstudenten sollten ihr Lerninteresse eventuell durch folgendes erhöhen, nämlich, sie sollten ihre Liebesgefühle, Begeisterung, Aufmerksamkeit und Teilnahme an der deutschen sprache steigern. Weiterhin sollten sie viele Leseübungen machen, zum Beispiel autonom lernen oder in Gruppe lernen, und ihre Lernmethoden und Strategien besser entwickeln, um ihre Lernergebnisse beim Lesen zu erhöhen.

## ABSTRAK

**PANDINI, INTAN. 2012. HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MEMBACA. SKRIPSI. BANDUNG: JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN. FPBS. UPI.**

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca dan menyimak termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan menulis dan berbicara termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Mahasiswa bahasa Jerman harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Untuk dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar. Akan tetapi kenyataannya masih ada mahasiswa yang belum terampil dalam berbahasa, baik secara reseptif maupun produktif. Pada saat membaca mahasiswa sering sekali mengalami kesulitan. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya minat belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Minat belajar mahasiswa semester III; (2) Hasil belajar membaca mahasiswa semester III; (3) Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar membaca mahasiswa semester III; (4) Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar membaca. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung tahun akademik 2012/2013. Data penelitian ini diperoleh dari angket minat belajar dan tes keterampilan membaca. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitik kuantitatif. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (minat belajar) mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar membaca). Selanjutnya analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,94, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi variabel X dan variabel Y tergolong pada kategori sangat kuat. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 41,42 + 0,67X$ . Melalui perhitungan koefisien determinasi (KD), diperoleh harga sebesar 88,36%. Hal ini berarti bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar membaca mahasiswa, yakni sebesar 88,36% dari seluruh faktor yang mempengaruhi hasil belajar membaca. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya, dengan meningkatkan perasaan suka, antusias, perhatian, dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Lebih banyak berlatih baik secara individu maupun kelompok serta memperbaiki cara belajar dengan metode dan strategi yang lebih baik.